

## SECURE MONEY RUPIAH - APRIL 2018

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

### PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

### TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	<b>292.2410</b>
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

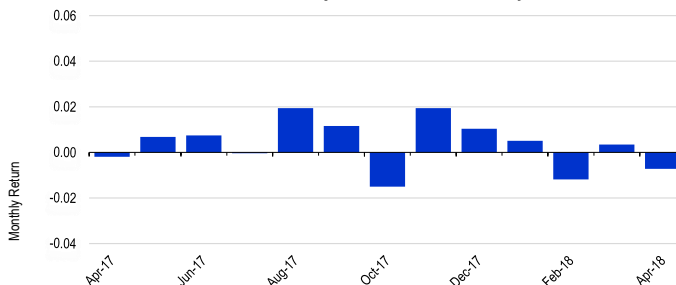
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
FR0044	Efek Bersifat Utang : 83.60%
FR0056	Pasar Uang : 16.40%
FR0061	
FR0071	
FR0074	

### KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Secure Money



Kinerja Bulanan Secure Money



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-0.72%	-1.56%	1.91%	4.74%	-1.06%	271.54%
Tolok Ukur**	-0.56%	2.19%	6.95%	11.91%	3.47%	161.75%

\*\* Tolok ukur menggunakan 70% Bloomberg Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax.

Tolok ukur sebelumnya menggunakan 70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax

### Analisa :

Inflasi tercatat sebesar 3,40% YoY di April 2018. Inflasi di April tercatat sebesar 3,40% YoY (0% MoM) atau sama dengan inflasi di Maret. Ini terjadi didorong oleh kenaikan makanan mentah termasuk ayam dan bawang merah. Biaya kesehatan juga naik diatas rata-rata yang berkontribusi terhadap inflasi di April. Ekspor dan Impor tumbuh moderat. Ekspor dan Import Indonesia tumbuh moderat di Maret 2018. Ekspor tumbuh 6,1% YoY yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekspor non-oil & gas, terutama batu bara, ikan, kelapa sawit dan nikel. Di sisi lain, impor juga tumbuh moderat, sebesar 9,1% YoY yang dikarenakan melambatnya pertumbuhan impor non-oil & gas. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan April 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 10,39 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 14,92 Triliun yang terjadi di Maret 2018. Performa pasar dunia bervariasi di April 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di April 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan sebesar 0.27%, begitu juga MSCI Europe Eropa juga naik sebesar 4.02%. Disisi lain, Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 2.73% di April 2018. Rupiah melemah di April 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.910 atau melemah sebesar 1,33% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Ini salah satunya dikarenakan oleh kenaikan yield treasury di Amerika yang menyebabkan investor asing melakukan penjualan di pasar Indonesia. Yield obligasi 30 April 2018. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7,45% diikuti dengan 6,92% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 6,47% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 5,43%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield pada obligasi pemerintah tenor 30, 10, 5 dan 1 tahun, yang masing-masing naik sebesar 7, 17, 50, 15 bps secara berurutan.

### Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 164,091,388.69	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.